

DIKLAT *OPTICAL MARK RECOGNITION EVALUATOR* SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN EFISIENSI GURU DALAM PEMERIKSAAN DAN ANALISIS HASIL ULANGAN SISWA DI AL-FAJAR ACADEMY MATARAM TAHUN 2020

Syahrir Idris^{1*}, Irwandi

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram

syahrir.idris.umat@gmail.com

Diterima 19 Mei 2020, Disetujui 20 Juni 2020

ABSTRAK

Memeriksa dan menganalisis hasil ulangan atau ujian merupakan kegiatan penting dari tugas pokok guru di sekolah. Kegiatan ini cukup menguras waktu dan tenaga, apalagi bagi guru yang mengajar banyak kelas dengan banyak siswa sehingga hal ini menjadi masalah yang harus dijawab oleh guru dan dibantu penyelesaiannya oleh para akademisi. Metode yang digunakan oleh akademisi untuk membantu guru mengatasi permasalahan tersebut adalah diklat singkat dengan teknik presentasi, demonstrasi, latihan, dan penugasan. *Optical Mark Recognition (OMR) Evaluator* yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah aplikasi seluler yang akan memindai lembar jawaban OMR dan menghasilkan laporan ujian sesuai jawaban spesifik. Diklat ini dapat menjawab dengan baik kebutuhan guru akan metode, teknik, atau strategi yang efektif, efisien, dan akurat untuk meringankan beban kerja mereka dalam memeriksa dan menganalisis ulangan atau ujian siswa.

Kata kunci: pemeriksaan, hasil ulangan, OMR Evaluator, efisiensi, dan akurasi.

ABSTRACT

Checking and analyzing the results of tests or examinations is an important activity of the main tasks of teachers in schools. This activity is quite time and energy consuming, especially for teachers who teach many classes with many students so this becomes a problem that must be answered by the teacher and assisted by academics. The method used by academics to help teachers overcome these problems is a brief training with presentation techniques, demonstrations, exercises, and assignments. OMR Evaluator used in Community Service (PkM) activities is a mobile application that will scan OMR answer sheets and produce exam reports according to specific answers. This training can answer well the teacher's need for methods, techniques or strategies that are effective, efficient, and accurate to ease their workload in examining and analyzing student tests or examinations.

Keywords: examination, results of repetition, OMR Evaluator, efficiency, and accuracy.

PENDAHULUAN

Memeriksa dan menganalisis hasil ulangan atau ujian merupakan kegiatan penting dari tugas pokok guru di sekolah. Kegiatan ini cukup menguras waktu dan tenaga, apalagi bagi guru yang mengajar banyak kelas dengan banyak siswa. Ketika sedang dilaksanakan penilaian serentak, seperti penilaian tengah atau akhir semester, beban pemeriksaan bagi guru makin membelit sehingga mereka harus begadang siang dan malam. Untuk meringankan beban tersebut, guru perlu mencari dan menggunakan cara lain yang lebih efisien. Salah satu cara yang terbukti efektif dan efisien adalah penggunaan program aplikasi berbasis teknologi bernama OMR Evaluator. Program ini dapat diunduh secara percuma dari playstore yang ada pada telepon cerdas yang dimiliki oleh guru pada umumnya.

Pemeriksaan hasil ujian dengan OMR Evaluator sudah kami jalankan di Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa Universitas Muhammadiyah Mataram (UPT P3B UMMAT) untuk mata kuliah Intensive English Course (IEC). Pemeriksaan ini melibatkan 49 rombongan belajar mahasiswa semester satu dan 17 orang instruktur yang menguasai mata kuliah tersebut. Penggunaan program aplikasi ini terbukti sangat efisien. Untuk memeriksa satu lembar jawaban mahasiswa hanya dibutuhkan waktu beberapa detik dengan cara scanning. Layar monitor telepon yang di dalamnya sudah diisi program OMR Evaluator disorotkan ke lembar jawaban, jawaban mereka yang langsung diperiksa dan diketahui hasilnya. Hasil tersebut disimpan dalam bentuk spread sheet yang dapat dicetak atau dikirim secara elektronik ke email atau whatsapp yang diinginkan.

Berdasarkan fakta-fakta mengenai kegiatan pemeriksaan dan analisis hasil ulangan oleh guru di sekolah, dan pengalaman melaksanakan pemeriksaan dan analisis hasil ujian mahasiswa di kampus UMMAT, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu meringankan beban kerja guru melalui penerapan program aplikasi yang tinggal diunduh secara gratis pada gawai yang dimiliki oleh guru. Tujuan dari pendidikan dan pelatihan (diklat) singkat ini adalah guru mahir memanfaatkan OMR Evaluator untuk memeriksa dan menganalisis hasil ulangan atau ujian siswa di sekolahnya sehingga bisa menghemat lebih banyak waktu untuk mengerjakan tugas-tugas lainnya.

MASALAH

Masalah utama yang dihadapi para guru dalam pemeriksaan hasil ulangan atau ujian adalah kesempatan waktu karena segera setelah pemeriksaan kegiatan lain menyusul, misalnya pembagian hasil ulangan, analisis hasil ulangan, remedial atau pengayaan dan lain-lain. Kalau tengah atau akhir semester biasanya dilanjutkan dengan pengisian leger nilai, pengisian rapor, pembagian rapor, dan konsultasi dengan orang tua atau wali murid. Di sisi lain guru secara umum belum begitu akrab dengan pemanfaatan teknologi atau gawai untuk pembelajaran atau penilaian hasil pembelajaran. Akibatnya tidak sedikit guru yang telat mengumpulkan nilai rapor atau mengembalikan hasil kerja siswa tak tepat waktu, bahkan ada yang jarang mengembalikan hasil kerja siswa, kecuali diminta oleh kepala sekolah atau orang tua murid.

Permasalahan yang dihadapi guru-guru Al-Fajar Academy (TK, SD, dan SMP Islam Terpadu) Mataram hampir sama dengan yang dialami oleh guru pada umumnya. Mereka sering kewalahan dengan waktu karena padatnya kegiatan yang mengiringi pemeriksaan hasil ujian atau ulangan siswa ini. Permasalahan ini berakar pada keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi yang dapat memfasilitasi pekerjaan mereka. Sebagai contoh, hampir semua, kalau tidak semua, guru mempunyai telepon cerdas berbasis android, tetapi hanya sedikit guru yang bisa memanfaatkan telepon tersebut lebih dari hiburan atau komunikasi lewat media sosial, seperti facebook, whatsapp, instagram, dan sebagainya. Padahal, telepon atau gawai tersebut mengandung program aplikasi yang banyak sekali dengan beragam fungsi, yang di antaranya dapat menunjang pelaksanaan tugas-tugas akademis.

Dengan niat untuk membantu meringankan beban kerja guru, saya mengambil inisiatif untuk membimbing mereka melalui diklat

singkat pemanfaatan OMR Evaluator untuk memeriksa hasil ulangan atau ujian siswa.

METODE

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah diklat singkat dengan teknik presentasi, demonstrasi, latihan, dan penugasan. Melalui diklat ini, saya dan Irwandi, seorang teman dosen yang cukup mahir dan berpengalaman menggunakan program aplikasi ini, berperan sebagai instruktur atau pelatih. Kesepakatan waktu dibuat dengan para guru dan kepala sekolah di lingkungan Al-Fajar Academy Mataram, yang terdiri dari guru dan kepala TK IT, SD IT, dan SMP IT Al-Fajar Mataram. Kami minta para kepala sekolah tersebut untuk menyiapkan ruangan yang sudah dilengkapi LCD projector dan terhubung dengan Internet. Pada hari yang ditentukan, Jumat, tanggal 21 Februari 2020 pukul 14.30 Wita para kepala sekolah dan guru sudah berkumpul di ruangan. Saya memberi pengantar tentang pentingnya pemanfaatan teknologi, dan menjelaskan bahwa teknologi itu sangat dekat dengan kita dan sangat mudah pemanfaatannya bila kita sudah tahu. Selanjutnya penjelasan teknis disertai demonstrasi penggunaan OMR Evaluator dilakukan oleh instruktur lain yang bersama saya, yaitu Pak Irwandi.

Setelah presentasi dari instruktur, peserta melakukan latihan menyusun lembar jawaban siswa sekaligus kunci jawaban dan memformatnya ke dalam program aplikasi. Dengan kunci jawaban yang sudah diformat sedemikian rupa dalam telepon cerdas berbasis android, para peserta memindai lembar jawaban yang sudah mereka isi. Satu lembar jawaban dapat dipindai dalam hitungan detik dan saat itu hasil kerja atau skor perolehan dapat dibaca di layar telepon. Usai memindai lembar kerja sendiri, peserta kemudian diminta melakukan hal sama terhadap dua-tiga lembar jawaban temannya. Kemudian peserta disuruh melihat daftar hasil pindaian dan analisis hasilnya pada halaman yang lain dari aplikasi tersebut. Sesi berikutnya adalah tanya. Beberapa pertanyaan dari peserta dijawab dengan baik oleh instruktur.

Mengakhiri diklat saya memberi tugas kepada semua peserta untuk menyusun soal ulangan sebenarnya untuk diujikan kepada siswa di kelasnya masing-masing dan membuat lembaran dan kunci jawaban pada program aplikasi dan mencetak analisis ulangan tersebut dan mengumpulkannya melalui kepala sekolah masing-masing untuk selanjutnya diteruskan kepada kami sebagai bukti fisik penerapan atau pemanfaatan OMR Evaluator dalam pemeriksaan hasil ulangan siswa.

PEMBAHASAN

OMR Evaluator yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah aplikasi seluler yang akan memindai lembar jawaban OMR dan menghasilkan laporan ujian sesuai jawaban spesifik. Aplikasi OMR Evaluator dirancang untuk membantu guru membuat templat untuk ujian soal pilihan ganda dan juga menghasilkan laporan ujian instan dengan memindai lembar jawaban dengan kamera ponsel (<https://www.google.com>).

OMR sendiri adalah singkatan dari *optical mark recognition*, disebut juga *optical mark reading*, yang artinya pengenalan tanda optic, atau pembacaan tanda optic. OMR adalah proses menangkap data yang ditandai manusia dari bentuk dokumen seperti survei dan tes. Mereka digunakan untuk membaca kuesioner, kertas ujian pilihan ganda dalam bentuk garis atau area yang diarsir (https://en.wikipedia.org/wiki/Optical_mark_recognition).



Gambar 1. Presentasi dari instruktur
(Sumber: Foto kegiatan diklat)

Diklat singkat penggunaan OMR Evaluator sangat mengasyikkan bagi peserta. Mereka umumnya sangat antusias mengikuti pemaparan, demonstrasi, latihan, dan tugas yang diberikan instruktur. Peserta yang telah sukses memindai lembar kerja diri dan temannya menampilkan wajah sumringah. Mereka mengaku bahwa penggunaan aplikasi ini sangat memudahkan dan mempercepat proses pemeriksaan hasil ulangan siswa. Banyak waktu dan tenaga yang dapat dihemat dengan pemanfaatan aplikasi yang dapat diunduh secara gratis di telepon selular ini. Mereka pun berjanji akan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang baru mereka peroleh ini di kelas atau mata pelajaran masing-masing. Mereka mengakui berapapun soal yang dibuat, yang penting lembar jawabannya satu, pemindaian hanya sekali dan tanpa perbedaan waktu antara soal yang banyak dan soal yang sedikit.

Di samping melaporkan hasil atau skor total yang diraih masing-masing siswa, pemindaian ini juga secara otomatis menganalisis hasil ulangan tersebut dengan menunjukkan langsung soal mana yang dijawab benar oleh masing-masing

siswa dan soal mana yang dijawab salah atau tidak dijawab. Dari analisis otomatis ini guru dapat langsung melihat prosentase jawaban benar atau salah dari setiap soal yang diujikan. Selanjutnya dari prosentase jawaban benar atau salah tiap-tiap soal, guru segera dapat menentukan butir soal mana yang telah dikuasai secara tuntas oleh siswa dan butir soal mana yang masih perlu dibahas ulang.

Karena prosentase kebenaran jawaban soal akan suatu soal menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran atau topik tertentu, maka guru dapat segera menentukan materi atau topik mana yang perlu dibahas ulang, dan mana yang tak perlu lagi. Dari sekian banyak soal atau materi yang belum mencapai derajat ketuntasan, guru dapat menentukan mana soal atau materi yang harus dibahas ulang secara klasikal dan mana materi yang cukup diulang oleh siswa secara individual melalui penugasan tertentu. Sebaliknya, bagi soal atau materi yang mencapai derajat ketuntasan, guru tinggal memberikan penguatan dengan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan prosentase jawaban siswa.

Walaupun diklat ini dapat dinilai sukses membelajarkan peserta didik sampai menguasai secara maksimal penggunaan OMR Evaluator, tetap saja ada satu atau dua peserta yang masih kesulitan atau membutuhkan penjelasan dan latihan ekstra untuk menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Terhadap peserta ini, kami memberikan tugas kepada peserta lain yang sudah mahir untuk membimbingnya sampai bisa pada waktu di luar diklat. Dan kepada yang belum menguasai materi diklat dengan baik kami sarankan untuk tidak malu atau sungkan belajar pada yang sudah lebih mahir.



Gambar 2. Sesi diskusi

(Sumber: Foto kegiatan diklat)

Untuk memastikan bahwa semua peserta pada akhirnya mampu menguasai materi diklat dengan baik, kami menugaskan kepada semua peserta untuk melaporkan penerapan ilmu dan ketrampilan barunya dengan cara menunjukkan pindaian hasil ulangan siswa di kelas atau mata pelajarannya masing-masing. Dan kami meminta masing-masing kepala sekolah untuk menindaklanjuti penugasan ini dengan memonitor

proses dan hasil kerja guru-guru selama sepekan ke depannya. Pada pertemuan berikutnya saya mengecek apakah para guru sudah menerapkan hasil diklatnya di kelas masing-masing. Sebagian guru dengan mantab menjawab sudah, sementara sebagian lainnya menjawab akan segera melaksanakannya dalam ulangan yang akan datang.

Dengan keunggulan fitur-fitur yang ada di dalamnya, OMR Evaluator sangat bagus dikuasai oleh setiap guru untuk menghemat waktu pemeriksaan hasil ulangan atau ujian siswa. Di samping efisiensi, program aplikasi ini menjamin akurasi penilaian dan analisis hasil kerja siswa. Sepanjang soal yang dibuat sah dan handal, dan kunci jawabannya akurat, maka hasil pemeriksaan dan analisis dijamin akurat karena kerja sistem setelah diformat tidak lagi terpengaruh oleh faktor manusia. Kesalahan manusiawi (*human error*), misalnya kesalahan karena faktor rasa kantuk, rasa capai, rasa jenuh, lupa, atau salah ketik tercegah secara mekanis sehingga anak kecil atau orang awam sekalipun dapat membantu guru dalam pemeriksaan ulangan atau ujian ketika guru tersebut harus menyelesaikan pekerjaan atau tugas lain dalam waktu yang bersamaan.

Tantangan penggunaan OMR Evaluator ini relatif minimal karena dua alasan utama, yaitu tingkat ketersediaan perangkat keras dan lunaknya tinggi, sedangkan tingkat kesulitan penggunaan media relatif rendah. Perangkat kerasnya adalah telepon cerdas yang umumnya telah dimiliki oleh para guru sehingga tak perlu diadakan atau dibeli baru. Program aplikasi sebagai perangkat lunaknya tinggal tersedia secara percuma dari Internet. Tantangannya hanya terletak pada kemampuan dan kemauan guru untuk memiliki dan memanfaatkan program itu. Artinya, guru hanya perlu mengunduh aplikasi ini ke dalam gawainya, berlatih sedikit untuk mahir menggunakannya, dan bekerja sedikit untuk memprogramkannya di gawai yang dipunyai. Selanjutnya guru hanya perlu memindai lembar kerja siswa. Selebihnya, mesin atau program yang menentukan benar atau tidaknya jawaban siswa, dan mesin pula yang menganalisis hasil kerja dimaksud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- (1) Secara kuantitatif tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan mencapai lebih dari 90%; dari 20-an peserta didik hanya satu atau dua orang saja yang membutuhkan waktu ekstra, yang lainnya mampu mencapai target dengan baik.
- (2) Diklat ini dapat menjawab dengan baik kebutuhan guru akan metode atau, teknik atau

strategi yang efektif, efisien, dan akurat untuk meringankan beban kerja mereka dalam memeriksa dan menganalisis ulangan atau ujian siswa.

- (3) Diklat ini berhasil membuka wawasan dan pengalaman baru bagi guru mengenai pemanfaatan gawai yang dimilikinya untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan akurasi pemeriksaan dan analisis hasil ulangan atau ujian siswa.
- (4) Mengingat besarnya manfaat penggunaan program aplikasi ini dalam meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan akurasi pemeriksaan hasil ulangan atau ujian siswa, guru-guru hendaknya menguasai dan mencoba aplikasi ini dan menerapkannya dalam kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari. Sekali mencoba dijamin akan suka dan menikmati manfaatnya.

DAFTAR RUJUKAN

OMR Evaluator. Dipetik 16 Mei, 2020, dari <https://www.google.com/search?q=omr+evaluator+meaning&oq=omr&aqs=chrome.2.69i57j35i39l2j0l4j69i60.7821j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

Optical mark recognition. Dipetik 16 Mei, 2020, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Optical_mark_recognition.